

RUMAH SAKIT KHUSUS JANTUNG DI KOTA MALANG TEMA: HEALING ARCHITECTURE

Erwin Sanjaya¹, Breeze Maringka², Gaguk Sukowiyono³

¹Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

^{2,3}Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

e-mail: 1erwinsanjayya@gmail.com, 2breezemaringka@lecture.itn.ac.id,

3gaguk_sukowiyono@lecturer.itn.ac.id

ABSTRAK

Penyakit jantung tetap menjadi penyebab kematian yang paling umum di Indonesia, dan situasi serupa terlihat di Kota Malang berdasarkan data dari Dinas Kesehatan. Terdapat 2.489 kunjungan pasien dengan kasus jantung koroner dan 3.458 kunjungan dengan diagnosa gagal jantung. Selain itu, RSUD Kota Malang juga mencatat sebanyak 996 kunjungan pasien rawat jalan yang menerima diagnosis penyakit jantung (pemkot.malang, 2022). Kondisi iklim Malang yang memiliki suhu udara rendah memberikan manfaat tambahan bagi penderita penyakit jantung, menjadikannya tempat yang ideal untuk mendirikan rumah sakit khusus jantung. Seringkali, banyak pihak yang mengelola rumah sakit, baik yang bersifat publik maupun swasta, meyakini bahwa kesembuhan hanya dapat dicapai melalui prosedur medis, tetapi kenyataannya tidak demikian. Psikologis adalah salah satu faktor yang paling penting dalam pemulihan kesehatan seseorang. (halodoc, 2020)

Kata kunci : Penyakit Jantung, Rumah Sakit

ABSTRACT

Heart disease remains the most common cause of death in Indonesia, and a similar situation is seen in Malang City based on data from the Health Office. There were 2,489 visits of patients with coronary heart cases and 3,458 visits with a diagnosis of heart failure. Apart from that, the Malang City General Hospital also recorded 996 outpatient visits who received a diagnosis of heart disease. Malang's climatic conditions, which have low temperatures, provide additional benefits for people with heart disease, making it an ideal place to set up a special heart hospital. Often, many parties who manage hospitals, both public and private, believe that healing can only be achieved through medical procedures, but this is not the case. Psychological is one of the most important factors in the recovery of one's health.

Keywords :Heart Disease, Hospital

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Selain penyakit yang tidak menular, penyakit sistem kardiovaskular merupakan salah satu penyebab tingginya tingkat kematian dan morbiditas. Data dari WHO mengungkapkan bahwa penyakit jantung (kardiovaskular) menyebabkan 17 juta kematian di seluruh dunia (kemenkes, 2017) Dr. Husnul Muarif, Kepala Dinkes Kota Malang, telah melaporkan peningkatan kasus penyakit jantung, khususnya Penyakit Jantung Koroner (PJK) dalam beberapa tahun terakhir. Penyakit jantung biasanya terjadi pada usia lanjut atau di atas lima puluh tahun, tetapi sekarang kita melihat orang muda berusia tiga puluh tahun mengalami serangan jantung. Membuat keselarasan antara intervensi medis dan teknologi dengan potensi batin pasien adalah tujuan dari pendekatan Healing Environment. Proses modifikasi lingkungan fisik pasien untuk membantu mengelola stres emosionalnya dikenal sebagai perawatan lingkungan. (Kharismawan, Pendekatan Healing Environment, 2021)

Tujuan Perancangan

Merancang struktur bangunan yang mampu menampung seluruh spektrum kegiatan, khususnya yang terkait dengan masalah kardiovaskular, adalah suatu langkah kritis dalam mengembangkan rumah sakit yang efektif. Proses perancangan ini melibatkan pertimbangan yang mendalam terkait dengan standar prosedur operasional rumah sakit serta memasukkan konsep healing arsitektur sebagai salah satu poin utama.

Rumusan Masalah

Membangun Rumah Sakit Khusus Jantung di Malang yang akan memberikan kontribusi besar terhadap layanan, pemulihan, dan penelitian terkait kesehatan jantung pada masa sekarang dan masa mendatang. Rumah sakit ini akan menjadi sebuah lembaga medis yang sangat penting dalam menangani berbagai aspek perawatan dan penelitian yang berkaitan dengan penyakit jantung

TINJAUAN PERANCANGAN

Tinjauan Tema

Healing arsitektur merujuk pada konsep lingkungan yang dirancang secara komprehensif untuk mendukung proses pemulihan, terutama dalam konteks kesehatan mental dan spiritual. Ada kemungkinan bahwa adanya korelasi antara penyembuhan dan lingkungan fisik.

Dikarenakan alam sering kali dianggap sebagai sumber penyembuhan yang efektif, pendekatan penyembuhan melalui lingkungan alam menjadi salah satu metode yang sering digunakan untuk merawat pasien (Hafidz, 2019). Ini disebabkan oleh fakta bahwa alam sering digunakan oleh individu sebagai sarana untuk meredakan stres dan meningkatkan kesejahteraan psikologis. Selain itu, pentingnya kondisi fisik dan mental pasien dalam pengaruh pemulihan mereka tidak boleh diabaikan, karena pikiran dan perasaan seseorang dapat berdampak signifikan pada kesehatan fisik mereka.

Metode penyembuhan melalui lingkungan ini telah diterapkan di berbagai rumah sakit di seluruh dunia. Meskipun banyak pengelola rumah sakit, baik yang dikelola oleh pemerintah maupun swasta, cenderung lebih mementingkan pendekatan medis dalam pemulihan kesehatan, namun kenyataannya adalah bahwa komponen psikologis memiliki peran yang sangat penting dalam proses pemulihan. Sayangnya, seringkali faktor ini diabaikan dan dianggap kurang signifikan dalam praktik medis

No	Aspek-aspek	Deskripsi	Sumber
1	Healing Architecture	Memelihara Semua Indra, Pencahayaan Sehat, Skema Warna, Bentuk Nyaman, Bahan Alami, Kebersihan dan Udara Bersih, Sambungan ke Alam, Tata Letak yang Dapat Diubah dan Dukungan Sosial, Lingkungan yang Dapat Diakses.	Nousiainen (2011)
2.	Teori Healing Architecture	Aspek psikologis, yang memiliki dampak pada individu yang mengalami kondisi kesehatan tertentu, merupakan salah satu elemen pendukung utama dalam proses pemulihan kesehatan seseorang. Pengaruh dari faktor-faktor lingkungan juga memiliki peran signifikan dalam proses penyembuhan.	(Kaplan, 2020)

3.	Optimal Healing Environment	Penelitian tentang ilmu penyembuhan dengan judul "Optimal Healing Environment" dilakukan di Institut Samu'eli di Amerika Serikat. Penelitian tersebut menghasilkan teori tentang perilaku yang mendukung kesehatan dan mendorong kemampuan bawaan tubuh untuk menyembuhkan dirinya sendiri.	(Ananth, 2008, hal. 273)
----	-----------------------------	---	--------------------------

Tabel 1.
Pengertian Healing Architecture
Sumber: Analisa, 2023

Tinjauan Fungsi

Rumah Sakit Khusus (RSK) adalah institusi medis yang mengkhususkan diri dalam memberikan perawatan utama dalam satu bidang atau jenis penyakit tertentu. Pemilihan klasifikasi Rumah Sakit Khusus (RSK) menjadi Kelas A, Kelas B, dan Kelas C didasarkan pada evaluasi fasilitas dan kemampuan layanan yang disediakan. Selain itu, tingkatan kelas Rumah Sakit Khusus (RSK) lainnya juga ditetapkan berdasarkan faktor-faktor seperti administrasi, manajemen, pelayanan, sumber daya manusia, peralatan, serta sarana dan prasarana yang tersedia. (RI, 2010)

Rumah Sakit Khusus Jantung merupakan jenis rumah sakit yang mengkhususkan diri dalam memberikan perawatan kepada pasien yang menderita penyakit jantung dan penyakit pembuluh darah. Rumah Sakit Khusus Jantung ini didukung oleh fasilitas dan infrastruktur yang memadai untuk melakukan perawatan pasien dengan penyakit jantung. Seluruh layanan ini disediakan oleh tenaga medis yang profesional dan berpengalaman di bidangnya.

Tinjauan Tapak

Lokasi Rumah Sakit Khusus Jantung yang dipilih adalah di Jalan Brigjend Slamet Riadi 2, Klojen, Kecamatan Klojen, Kota Malang. Lokasi yang dipilih berada di dekat area perkantoran dan dekat dengan area perdagangan, layanan, dan pendidikan, sehingga memungkinkan rumah sakit khusus jantung untuk menjalankan tugasnya di rana kesehatan. Lokasi ini dipilih karena berada di tengah Kota, sehingga mudah diakses dari mana pun di Kota Malang.

Berdasarkan lokasi dan pedoman PERDA No. 2 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Malang, kawasan perkantoran memiliki peraturan KDB = 40 hingga 60%, KLB = 0,4 hingga 1,2, dan TLB = 3 hingga 10 lantai.

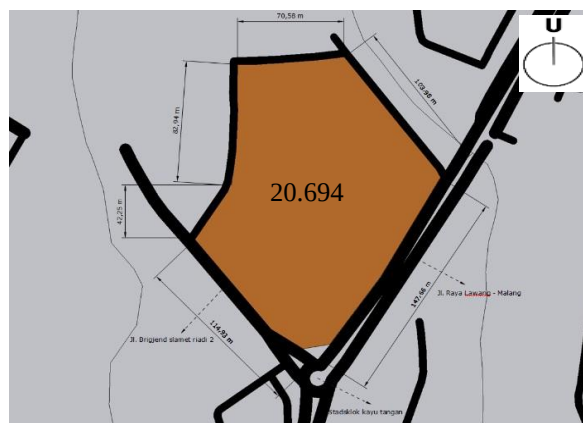


Gambar 1. Data Tapak
Sumber: Analisa, 2023

Untuk batas lingkungan lokasi, yaitu :

- a. Batas Utara : Pemukiman warga
- b. Batas Timur : Pusat Oleh-oleh khas Malang
- c. Batas Selatan : Asuransi Jiwa Sraya
- d. Batas Barat : Hotel Tychi

Dimensi Tapak :



Gambar 2. Dimensi Tapak
Sumber: Analisa, 2023

Tinjauan Program Ruang

Tabel besaran ruang didasarkan pada klasifikasi jenis fasilitas/zonasi pada program ruang. Klasifikasi ini dapat diubah sesuai dengan karakteristik dan kesimpulan perancangan masing-masing judul skripsi.

a. Fasilitas Utama

Tabel 2.
Fasilitas Utama

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Ruang Rawat Jalan	1.435
2	Ruang Rawat Inap	1.528
3	Ruang Rawat Gawat Darurat	1.050
4	Ruang Intensif	451
5	Ruang Operasi	343
6	Ruang Radioterapi	120
7	Ruang Radiodiagnostik	174
8	Ruang Laboratorium	628
9	Ruang Apotek	24
10	Ruang Bank Darah	101
11	Ruang Jenazah	222
Total besaran		6.076

Sumber: Analisa, 2023

b. Fasilitas Penunjang

Tabel 3.
Fasilitas Penunjang

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Ruang Kantor	627
2	Kafetaria	747
3	Ruang Penunjang Medik	958
Total besaran		2.332

Sumber: Analisa, 2023

c. Fasilitas Pengelola

Tabel 4.
Fasilitas pengelola

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Ruang Penunjang non Medik	1.331
Total besaran		1.331

Sumber: Analisa, 2023

d. Fasilitas Service

Tabel 5.
Fasilitas Service

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Ruang Servis	195
Total besaran		195

Sumber: Analisa, 2023

e. Ruang Luar

Tabel 6.
Ruang luar

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Ruang Parkir	2.106
2	Ruang Pos Keamanan	65
Total besaran		2.171

Sumber: Analisa, 2023

f. Total Luasan Ruang

Tabel 7.
Total luasan ruang

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Ruang utama	6.076
2	Ruang penunjang	2.332
3	Ruang pengelola	1.331
4	Ruang service	195
5	Ruang luar	2.171
Total besaran		12.105

Sumber: Analisa, 2023

METODE PERANCANGAN

Dalam perancangan ini digunakan metode studi pengumpulan data mulai dari isu permasalahan dan mempelajari objek yang sejenis setelah mengamati data, dan menemukan serta mempelajari poin-poin penting yang berkaitan dengan judul maka ditemukan suatu permasalahan yang berkaitan dengan judul yang diambil. (Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, 2011)

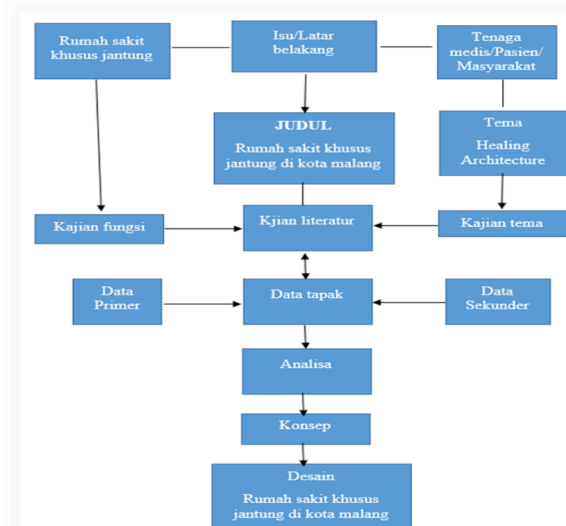


Diagram 1. Proses P (Adisasmito, 2008) (Kaplan, 2020)erancangan
Sumber: Analisa, 2023

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Tapak

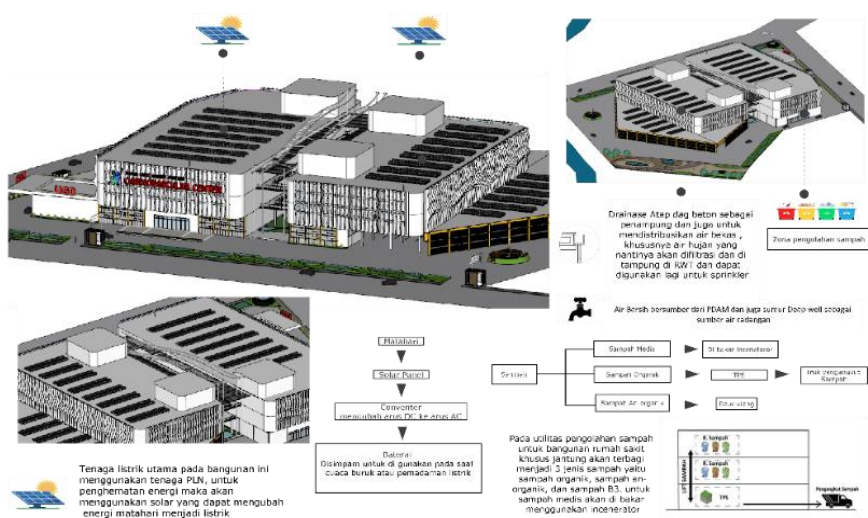
1. Sirkulasi dan Jalan Masuk

Untuk sirkulasi pejalan kaki dan kendaraan diberi akses untuk menjangkau seluruh area bangunan berdasarkan tiap fasilitasnya.



Gambar 3. Konsep Sirkulasi
Sumber : Dokumen Pribadi, 2023

2. Konsep Infrastruktur



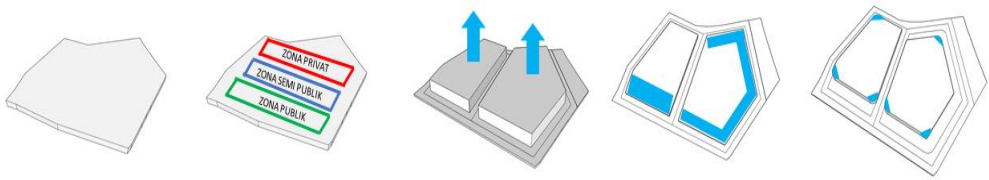
Gambar 4. Konsep Infrastruktur
Sumber : Dokumen Pribadi, 2023

3. Konsep Lanskap



Gambar 5. Konsep Lanskap
Sumber : Dokumen Pribadi, 2023

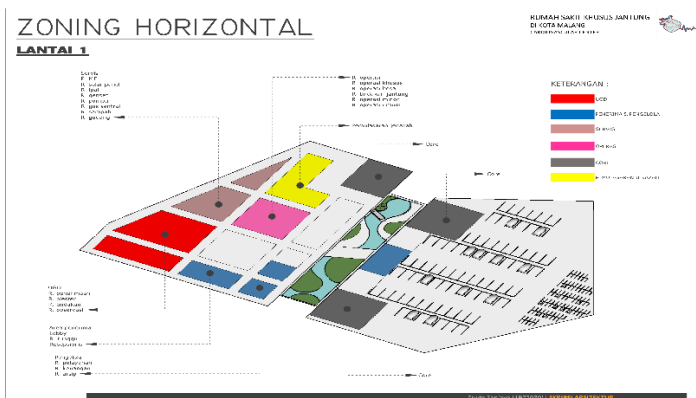
Konsep Bentuk

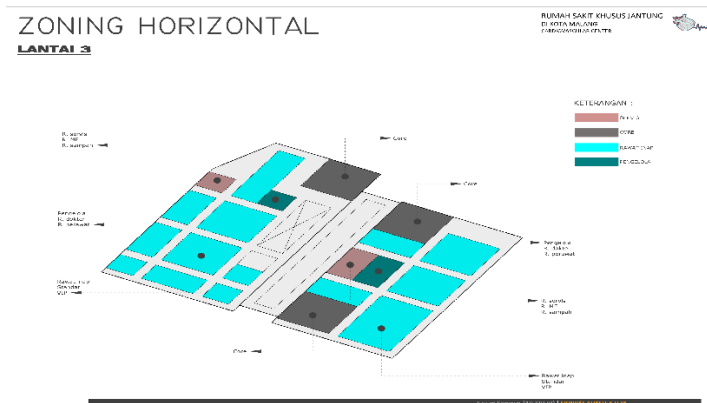
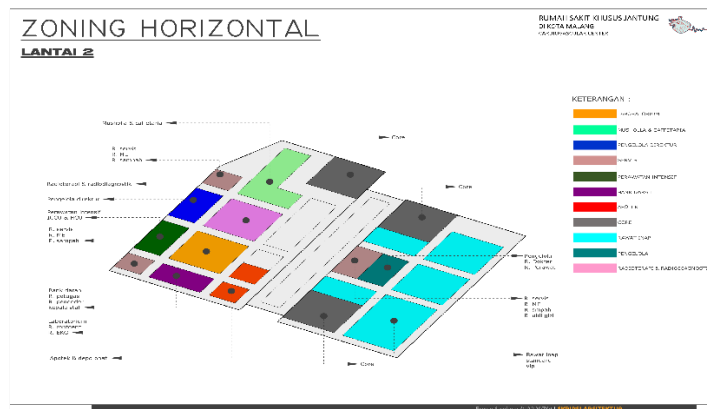


Gambar 6. Konsep Bentuk
Sumber: Dokumen pribadi, 2023

Tata guna tapak di bagi menjadi beberapa bagian di antaranya masa bangunan, ruang terbuka hijau, main entrance dan juga side entrance. Main entrance dan side entrance memiliki posisi yang berbeda ,konsepnya menggunakan konsep linear. Antara pintu masuk dan pintu keluar berada pada tempat yang berbeda tujuannya agar memudahkan penataan sirkulasi.

Konsep Ruang





Gambar 7. Konsep Ruang
Sumber: Analisa, 2023

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Persyaratan Teknis Bangunan dan Rumah Sakit mengacu pada standar ruangan. (Tahun, 2016)

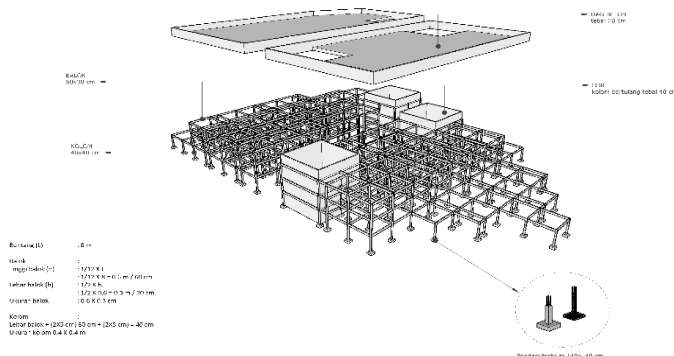
Ruangan Rawat inap kelas Standar memiliki persyaratan sebagai berikut:

- Kebutuhan minimal untuk fasilitas dan alat kesehatan harus dipenuhi.
- Memenuhi persyaratan keselamatan pasien dan PPI.
- SDM sesuai dengan rasio kebutuhan
- Akses kualitas memenuhi standar pelayanan.

menciptakan suasana ruangan yang nyaman untuk kegiatan rumah sakit khusus jantung perlu adanya perhatian pada psikologi

Konsep Struktur

1. Sistem struktur Rangka Kaku digunakan dalam rancangan, dengan pertimbangan berikut :



Gambar 8.Konsep Struktur

Sumber: Analisa, 2023

- Rancangan menerapkan sistem struktur modular atau grid
- Pengerjaan yang mudah
- Tahan lama

2. Struktur bawah yang akan dipergunakan dalam rancangan adalah Pondasi Tiang Pancangan dengan pertimbangan sebagai berikut;

- Bangunan merupakan bangunan 3 lantai.
- Cocok dengan struktur utama yang menerapkan sistem struktur rangka kaku.
- Meminimalisir dampak buruk bagi lingkungan sekitar karena setengah pengerjaan dilakukan diluar tapak.

Konsep Utilitas

- ## 1. Drainase

Air hujan akan ditangkap melalui sistem drainase dan kemudian disalurkan menuju saluran kota.

- ## 2. Utilitas Air Bersih

Pada rancangan, PDAM akan berfungsi sebagai sumber air bersih.

utama, dengan sumur galiran berfungsi sebagai sumber alternatif.

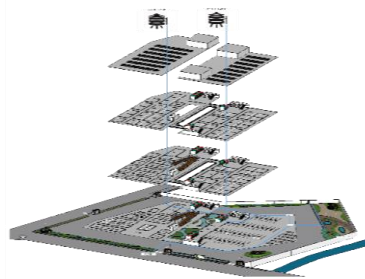


Diagram 9. Utilitas air bersih

Sumber: Analisa, 2023

3. Utilitas Air Kotor

Air kotor dari proyek akan mengalir ke septiktank, sumur resapan, dan kemudian saluran kota..

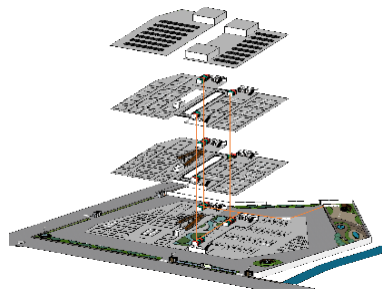


Diagram 10. Utilitas air kotor

Sumber: Analisa, 2023

4. Jaringan Listrik

Sumber listrik pada rancangan berasal dari PLN sebagai sumber utama, dan sebagai sumber listrik cadangan terdapat genset.

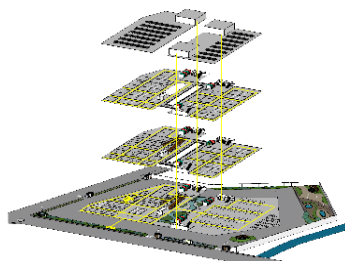


Diagram 11. Utilitas jaringan listrik

Sumber: Analisa, 2023

5. Pemadam Kebakaran

- Apar disebar disetiap sudut bangunan.
- Sprinkle disebar disetiap ruang

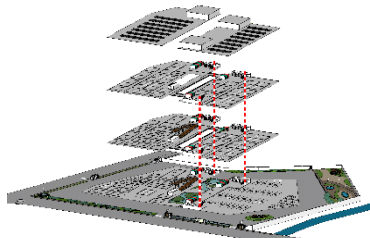
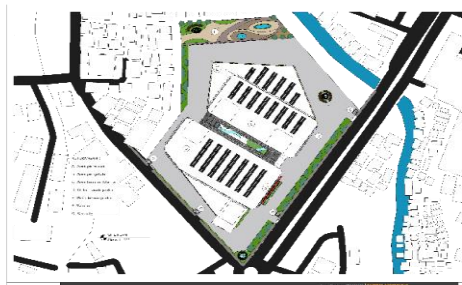


Diagram 12. Utilitas Kebakaran

Sumber: Analisa, 2023

Konsep Visualisasi

Hasil dari konsep tapak dikembangkan kembali menjadi sebuah gambar rancangan berupa siteplan sehingga menjadi gambar siteplan sebagai berikut.



Gambar 13. Gambar Rancangan Siteplan

Sumber: Analisa, 2023

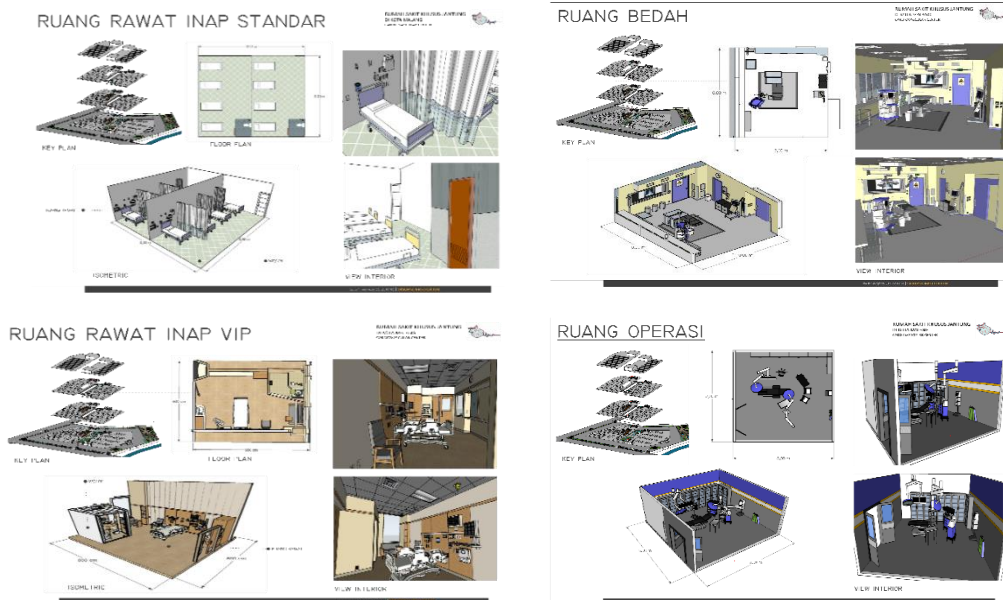
Zoning mikro yang telah disusun akan disesuaikan kembali dengan besaran ruang sehingga menghasilkan layout beserta denah berikut gambar denah pada rancangan.



Gambar 14. Gambar Rancangan Layout plan

Sumber: Analisa, 2023

Penataan ruang didasarkan pada partisi mezzanine yang ada dengan melakukan mikrozonasi terlebih dahulu. Zonasi mikro yang sudah jadi dirancang untuk menata ruang sesuai dengan kebutuhan ruangan dan besarnya ruang yang nantinya akan menjadi denah fungsi bangunan. Tata letak ruang ditata sedemikian rupa sehingga membentuk suatu blok sehingga bentuknya mengikuti tata ruang. Di bawah ini adalah gambar tata ruang rumah sakit khusus jantung.



Gambar 15. Gambar rancangan Interior

Sumber: Analisa, 2023

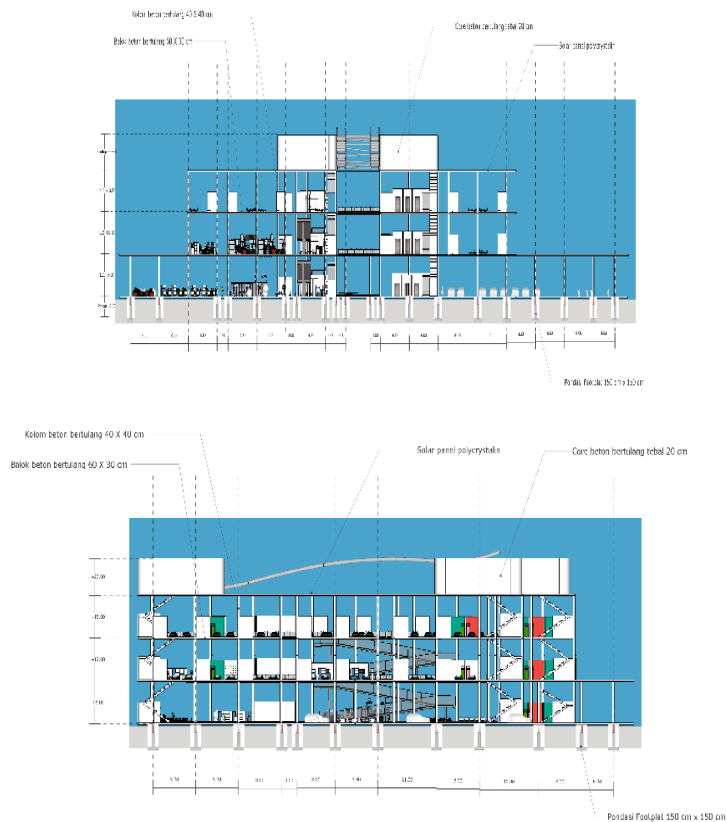
Tampilan bangunan merupakan hasil penjabaran ide ke dalam gambar desain. Berikut adalah gambar tampak bangunan tersebut.



Gambar 16. Gambar rancangan tampak

Sumber: Analisa, 2023

Bagian potongan bangunan berguna untuk menunjukkan tinggi bangunan dan tinggi setiap lantai pada bangunan serta interior bangunan. Berikut adalah gambar rancangan potongan.



Gambar 17. Gambar rancangan potongan

Sumber: Analisa, 2023

Perspektif bangunan memberikan gambaran sudut pandang dari desain bangunan yang akan dirancang. Berikut gambar perspektif dari rancangan bangunan.





Gambar 18. Gambar rancangan perspektif

Sumber: Analisa, 2023

KESIMPULAN

Faktor psikologis memiliki peran yang sangat signifikan dalam proses pemulihan kesehatan pasien. Keadaan mental dan emosi pasien dapat memengaruhi perjalanan penyembuhan mereka secara keseluruhan. Oleh karena itu, pengintegrasian aspek psikologis dalam perawatan kesehatan adalah salah satu komponen pendukung utama untuk mencapai kesembuhan yang optimal. (Sari, 2003)

Salah satu langkah penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pemulihan adalah pemilihan lokasi yang tepat. Kota Malang, dengan suhu udara yang rendah dan kondisi iklim yang cocok, memiliki potensi besar untuk menjadi tempat yang ideal bagi pasien dengan penyakit kardiovaskular. Suhu udara yang rendah dapat memberikan manfaat positif bagi penderita penyakit jantung, karena membantu mengurangi beban kerja jantung dan meningkatkan kenyamanan mereka.

Oleh karena itu, pendirian Rumah Sakit Khusus Jantung dengan pendekatan Healing Environment di Kota Malang merupakan langkah yang sangat tepat. Melalui pendekatan ini, rumah sakit dapat dirancang dengan memperhatikan aspek psikologis pasien, menciptakan lingkungan fisik dan mental yang mendukung pemulihan. Selain itu, penerapan prinsip-prinsip Healing Architecture dapat membantu menciptakan suasana yang tenang dan nyaman bagi pasien, yang dapat berkontribusi signifikan pada proses penyembuhan mereka. Dengan demikian, Rumah Sakit Khusus Jantung di Kota Malang akan menjadi tempat yang ideal untuk merawat pasien dengan penyakit kardiovaskular, dengan fokus pada kesejahteraan fisik dan mental mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Hafidz, I. Y. (2019). journals.ums.ac.id. *Konsep Healing Environment untuk Mendukung Proses Penyembuhan Pasien Rumah Sakit*, 1-2.
- halodoc. (2020, september 15). *Segala Hal Mengenai Psikologi Kesehatan yang Perlu Diketahui*. Retrieved from halodoc.com:
<https://www.halodoc.com/artikel/segala-hal-mengenai-psikologi-kesehatan-yang-perlu-diketahui>
- Kaplan. (2020). Rumah sakit jantung terpadu dengan konsep healing architecture di kota makassar. *skripsi arsitektur universitas muhammadiyah makassar*, 40 - 50.
- Kharismawan, F. H. (2021). Pendekatan Healing Environment. *SAINS DAN SENI ITS Vol. 10, No. 2 (2021)*, 1-2.
- pemkot.malang. (2022, september 29). *Peringatan Hari Jantung Sedunia 2022, Momen Tingkatkan Kesadaran akan Kesehatan Kardiovaskular*. Retrieved from malangkota.go.id: <https://malangkota.go.id/2022/09/29/peringatan-hari-jantung-sedunia-2022-momen-tingkatkan-kesadaran-akan-kesehatan-kardiovaskular/>
- Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M. S. (2011, juni 10). *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*. Retrieved from uin-malang.ac.id: uin-malang.ac.id
- RI, M. (2010). Peraturan menkes RI nomor 340/MENKES/PER/III/2010. *Klasifikasi rumah sakit*, 1 - 60.
- RI., Menkes. (2010). peraturan menkes RI. *Klasifikasi rumah sakit khusus*, 1-60.
- Sari, S. M. (2003). dimensi interior petra. *PERAN WARNA PADA INTERIOR RUMAH SAKIT BERWAWASAN □HEALING ENVIRONMENT□ TERHADAP PROSES PENYEMBUHAN PASIEN*, 1-3.
- Tahun, P. M. (2016). Persyaratan Teknis Bangunan dan Prasarana Rumah Sakit. *Peraturan Menteri Kesehatan*.